

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Pegawai Kementerian Agama Kota Cirebon penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tingkat *Disposable Income* (X1) pada Uji T (Parsial) terhadap Minat Menabung Pegawai Kementerian Agama Kota Cirebon pada Bank Syariah berpengaruh positif dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4.667 > 1.682$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Jadi, tingkat *disposable income* berpengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa *disposable income* dapat meningkatkan minat menabung pada pegawai Kementerian Agama Kota Cirebon.
2. Berdasarkan Uji T (Parsial), Berdasarkan Tingkat Religiusitas (X2), Minat Menabung Pegawai Kementerian Agama Kota Cirebon di Bank Syariah Berpengaruh Positif Dengan Nilai T Hitung $> T$ Tabel Yaitu $4.212 > 1.682$ Dengan Nilai Sig 0.000 Yang < 0.05 . Akibatnya, tingkat religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap niat menyimpan di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas dapat meningkatkan minat menabung Pegawai Kementerian Agama Kota Cirebon.
3. Tingkat *disposable income* (X1) dan tingkat religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan, ditunjukkan dengan nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel sebesar $31,169 > 3,226$ dan nilai sig lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *Disposable Income* (X1) dan Tingkat Religiusitas (X2) berhasil mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Disposable Income* dan Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah pada Pegawai Kementerian Agama Kota Cirebon.

B. Implikasi

1. Tingkat pendapatan yang dimiliki terbukti berpengaruh positif terhadap minat menabung karena pegawai Kementerian Agama Kota Cirebon relatif telah memenuhi kebutuhannya. Artinya, pendapatan seseorang akan menentukan pendapatan yang dimilikinya. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung lebih suka menabung, terutama di bank syariah yang menawarkan produk yang sesuai dengan keyakinan agamanya, sehingga pegawai Kementerian Agama senang dengan jumlah uang yang ditabungnya.
2. Tingkat religiusitas juga terbukti memengaruhi minat menabung di bank syariah, karena pegawai Kementerian Agama Kota Cirebon mampu meyakinkan masyarakat bahwa Islam adalah sumber segala hukum dan bahwa hukum Islam akan menuntun ke jalan yang benar. Pegawai Kementerian Agama yang religius cenderung lebih percaya pada sistem keuangan yang tidak bertentangan dengan ajaran agama, dengan meyakini bahwa riba adalah haram. Oleh karena itu, Pegawai Kementerian Agama menyadari bahwa menabung di bank syariah akan membantu menjaga keuangan mereka agar tetap halal dan mendatangkan keberkahan.
3. Tingginya pendapatan dan tingkat religiusitas memengaruhi minat menabung pegawai Kementerian Agama Kota Cirebon. Dengan penekanan nilai-nilai agama yang mendukung praktik menabung di bank syariah, pentingnya edukasi dalam keuangan akan membantu individu memilih lembaga keuangan yang sesuai, sehingga minat menabung di bank syariah turut mendukung pemeliharaan keuangan yang halal.

C. Saran

Berdasarkan tulisan penelitian ini, Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian serupa di masa mendatang. Berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang bisa diberikan:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan penelitiannya untuk mendapatkan memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang

faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah. Namun, penelitian ini masih terbatas pada dua variabel utama, yaitu *disposable income* dan religiusitas. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel atau indikator lain agar dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai isu yang diteliti.

2. Bagi lembaga keuangan, Dari hasil analisis data dan kesimpulan yang diperoleh, diketahui bahwa *disposable income* dan tingkat religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Artinya, kedua faktor ini bisa mendorong peningkatan jumlah nasabah di bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah sebaiknya lebih memperhatikan dan mengelola faktor-faktor tersebut untuk menarik minat lebih banyak masyarakat menjadi nasabah.
3. Kepada Pegawai Kementerian Agama Kota Cirebon, sebaiknya diadakan program sosialisasi yang menekankan pentingnya menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang baik, dengan penekanan pada nilai-nilai agama yang mendukung praktik menabung. Pendidikan keuangan juga perlu ditingkatkan melalui seminar dan pelatihan yang membahas tentang manfaat menabung dan cara mengelola keuangan dengan bijak. Dengan pendekatan ini, nilai-nilai keagamaan dalam pengelolaan keuangan dapat diperkuat sekaligus meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.